

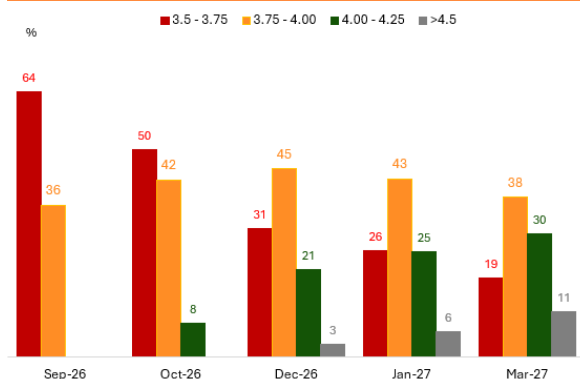
HIGHLIGHT

Kinerja ekuitas global cenderung positif pada bulan Agustus, bulan di mana tidak ada pertemuan FOMC untuk menentukan suku bunga acuan. Data tenaga kerja yang melemah di Amerika Serikat (AS) turut menyumbang sentimen *risk-on* bagi investor untuk kembali berinvestasi pada pasar saham dan instrumen lain yang diuntungkan dengan ditundanya kenaikan suku bunga Federal. Kondisi ini membuat kebutuhan kenaikan suku bunga The Fed tidak terlalu mendesak. Namun, risiko inflasi tetap tidak seimbang karena harga minyak dunia yang masih tinggi dan ketegangan geopolitik yang belum mereda. Faktor-faktor ini membuat arah inflasi ke depan penuh ketidakpastian, sehingga investor harus tetap waspada terhadap potensi tekanan harga. Dari sisi pasar obligasi, Departemen Keuangan AS berusaha menahan tekanan di obligasi jangka Panjang AS yang naik hingga ke posisi tertinggi dalam dekade. Adapun penyebab kenaikan *yield* tersebut lebih dikarenakan dari risiko fiskal yang besar dan premi tenor tetap membuat gejolak harga pada jangka waktu pendek. Dengan kata lain, pasar obligasi masih menghadapi hambatan struktural yang membuat investor berhati-hati dalam mengambil posisi durasi panjang. Di sisi nilai tukar, pelemahan dolar AS memberi ruang napas bagi rupiah. Namun, keseimbangan eksternal Indonesia masih menjadi tantangan utama. Kebutuhan impor yang tinggi, ekspor yang melambat, serta harga energi yang mahal membuat Indonesia semakin bergantung pada arus masuk dana asing. Ketergantungan ini membatasi peluang apresiasi rupiah yang berkelanjutan, karena setiap guncangan eksternal bisa langsung menekan stabilitas kurs. Bank Indonesia merespons dengan strategi yang lebih terarah, yaitu dengan memisahkan stabilisasi rupiah dari pengelolaan likuiditas domestik. BI Rate tetap bertahan di 5,75% sebagai sikap defensif, sementara penerbitan SRBI dikurangi dan pelepasan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensia (KLM) menambah likuiditas rupiah. Di saat yang sama, insentif Swap/DNDF diperluas untuk menarik arus masuk valuta asing tanpa harus langsung menaikkan suku bunga. Pendekatan ini menunjukkan Bank Indonesia (BI) berusaha menjaga keseimbangan antara stabilitas eksternal dan kebutuhan likuiditas dalam negeri. Pertumbuhan ekonomi domestik masih cukup tangguh, didukung oleh investasi dan percepatan kredit. Namun, hal ini juga menuntut disiplin pendanaan yang lebih ketat. Konsumsi rumah tangga masih tidak merata, sementara persaingan pendanaan antarbank semakin intens. Akibatnya, lembaga keuangan harus lebih selektif dalam menyalurkan pinjaman, menjaga harga kredit tetap disiplin, dan mengelola durasi secara hati-hati agar tidak terjebak risiko likuiditas.



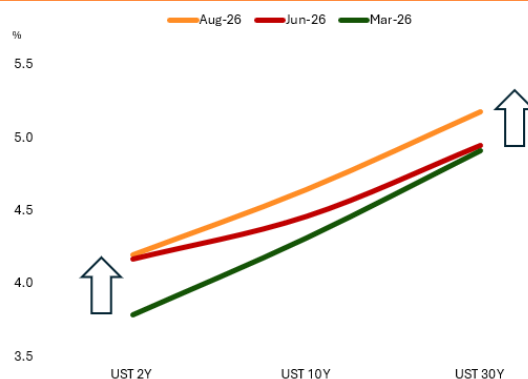
THE FED HAWKISH, TREASURY KENDALIKAN YIELD TENOR PANJANG

Fed Rate Probabilities



Source: CME Fed Watch as of August-26-2026, The Federal Reserve, Bloomberg

UST Yield Curve



Risalah FOMC Juli menunjukkan bahwa sikap The Fed jauh lebih *hawkish* dibandingkan ekspektasi pasar. Artinya, meskipun data ekonomi AS belakangan ini melemah seperti penurunan permintaan dan pelemahan pasar tenaga kerja, The Fed tetap menekankan perlunya menjaga suku bunga tinggi lebih lama. Pasar sebelumnya memperkirakan sikap yang lebih lunak, namun risalah ini menegaskan kemungkinan jalur “tahan sekarang, naik kemudian,” dengan peluang kenaikan 25 bps di kuartal IV 2026 jika inflasi terbukti masih persisten. Di sisi lain, Treasury melakukan program *buyback* untuk meredakan tekanan di obligasi jangka panjang. Langkah ini membantu menahan kenaikan *yield* di tenor panjang, sehingga kurva *yield* cenderung mendatar. Namun, kondisi ini bukan berarti risiko hilang: tekanan fiskal AS yang besar dan premi tenor tetap menjadi hambatan secara fundamental. Kombinasi ini menciptakan dinamika pasar obligasi yang kompleks, dimana investor harus memiliki diversifikasi dalam mengelola durasi portofolio.

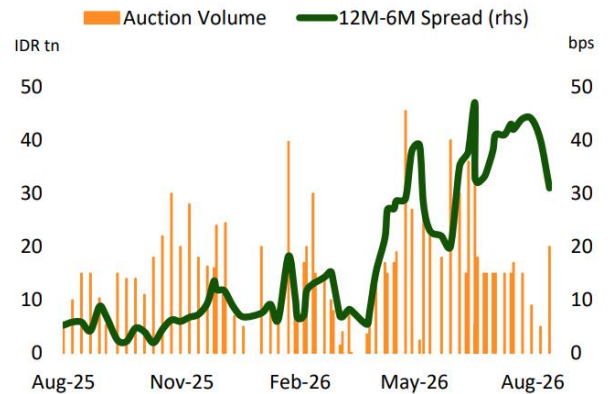


BI FOKUS PADA INSTRUMEN VALAS DAN LIKUIDITAS

BI's Non-Rate Policy Timeline

EFFECTIVE DATE	NON-MONETARY POLICY	KEY ADJUSTMENTS & DETAILS
AUGUST 17, 2026	KARTU KREDIT INDONESIA (KKI)	Official launch, boosting digital government transactions.
SEPTEMBER 1, 2026	MACROPRUDENTIAL LIQUIDITY INCENTIVES (KLM)	- Liquidity boost: - Total cap: $\uparrow$ 6.0% (from 5.5%) - Financing: $\uparrow$ 4.0% - New KLM PPU: $\uparrow$ 2.0% (Max for high-quality assets).
2ND WEEK SEPT 2026	OUTWARD SWAP HEDGING INCENTIVES	- Expanded coverage: foreign loans & FDI (post July 1, 2026). - Premium reduction: 12.5% (cheaper hedging).
LATE SEPT 2026 (AT LATEST)	OPEN MARKET REPO ASSETS	- New eligible assets: PT SMI & PT SMF Bonds/Sukuk added. - Better liquidity buffer.
OCTOBER 1, 2026	RPIM POLICY	- Modality expansion: - Inclusive credit - Interbank channeling - Contractual quota transfers - Simplified compliance.
OCTOBER 1, 2026	QRIS MDR 0%	- Zero fee: 0% MDR for transactions $\leq$ Rp100,000. - Encouraging micro-payments.
NON-TIMELINE	LOCAL CURRENCY TRANSACTION (LCT)	- Strategic trade: framework with 6 partner countries (MYR, THB, CNY, JPY, KRW, AED). - BI adds 10% swap buy + 10% DNDP sell premium reduction.

SRBI Issuance & Yield Curve Slope

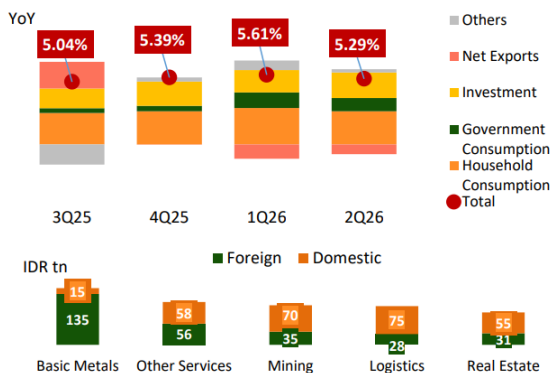


BI saat ini memperkuat pertahanan nilai tukar rupiah dengan tetap menahan BI Rate di level 5,75% sebagai jangkar stabilitas. Langkah ini menunjukkan sikap hati-hati BI dalam menjaga keseimbangan antara stabilitas eksternal dan kebutuhan likuiditas domestik. Untuk menarik arus masuk dana asing, BI memperluas insentif swap sebesar 12,5% yang kini mencakup portofolio investasi, pinjaman luar negeri, dan investasi langsung (FDI). Selain itu, insentif DNDP sebesar 15% tetap diberikan khusus untuk portofolio *inflows*, sehingga investor asing memiliki lebih banyak opsi lindung nilai ketika masuk ke pasar Indonesia. Di saat yang sama, BI juga melakukan penyesuaian likuiditas domestik. Penerbitan SRBI dikurangi, pertumbuhan uang beredar (M0) diperkuat, dan skema KLM yang diperbarui menambah likuiditas rupiah di pasar. Normalisasi SRBI dilakukan secara bertahap, disesuaikan dengan kondisi rupiah dan arus modal asing. Strategi ini menunjukkan bahwa BI berusaha menjaga pasar tetap cair, mendukung stabilitas rupiah, namun tetap defensif terhadap risiko inflasi.

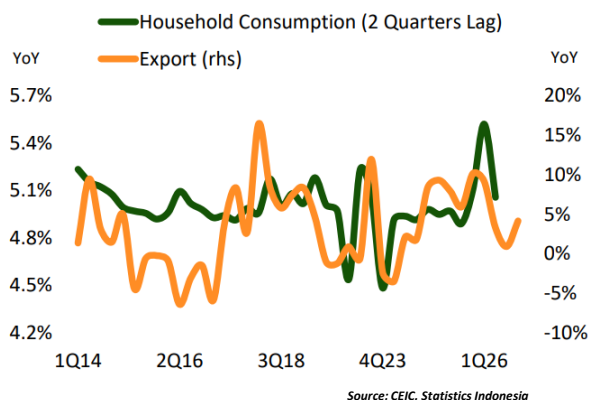


PERTUMBUHAN INDONESIA TETAP KUAT DI TOPANG INVESTASI PADAT MODAL

GDP Growth Contribution by Expenditure



Export & Consumption Growth



Pertumbuhan ekonomi masih ditopang oleh investasi dan aktivitas domestik yang relatif kuat. Pembentukan modal terus didukung oleh proyek infrastruktur, industri hilir, dan investasi digital, sementara sektor manufaktur kembali ekspansi pada Juli. Meski demikian, momentum pertumbuhan diperkirakan akan moderat di paruh kedua 2026 karena ekspor melemah dan konsumsi pemerintah menurun. Dengan kondisi tersebut, proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun penuh 2026 tetap di 5,2%.



MONTHLY MARKET INSIGHT

AUGUST 2026 PERFORMANCE

EQUITY			
Index	31-Jul-26	31-Aug-26	Change (%)
IHSG (INA)	6236.12	6525.47	4.64
LQ45 (INA)	621.24	643.82	3.63
SRI-KEHATI (INA)	303.45	315.31	3.91
IDX GROWTH30 (INA)	118.29	123.61	4.49
S&P 500 (US)	7489.72	7686.14	2.62
DOW JONES (US)	52485.03	53185.9	1.34
NASDAQ (US)	25373.85	26370.89	3.93
FTSE 100 (ENG)	10868.05	10824.26	-0.40
DAX (GER)	25629.24	26258.11	2.45
CAC (FRA)	8509.64	8334.5	-2.06
NIKKEI 225 (JPN)	64362.02	66311.93	3.03
KOSPI (KOR)	6595.45	6820.02	3.40
HANG SENG (HKG)	25884.43	25566.99	-1.23
SHANGHAI COMP (CHN)	3832.26	3986.29	4.02
DOW JONES Islamic Index	9315.52	9648.28	3.57
FTSE Asia Pacific (<i>ex Japan</i>)	6225.36	6599.38	6.01

BONDS			
Bond	31-Jul-26	31-Aug-26	Change (%)
US 10Y Govt Bond	4.73	4.75	0.32
EU 10Y Govt Bond	3.20	3.32	3.68
JPN 10Y Govt Bond	2.35	2.52	7.04
GB 10Y Govt Bond	5.05	5.14	1.84
CA 10Y Govt Bond	3.66	3.73	2.02
AU 10Y Govt Bond	4.92	5.09	2.75
INA 3Y Govt Bond	7.18	6.71	-6.53
INA 5Y Govt Bond	7.32	6.87	-6.10
INA 10 Govt Bond	7.33	7.02	-4.24
INA 15Y Govt Bond	7.34	7.10	-3.32
INA 20Y Govt Bond	7.30	7.13	-2.34

INTEREST RATE			
Country	Interest Rate (%)	Inflation (%) Yoy	Inflation (%) mom
INDONESIA (ID)	5.75	3.19	0.21
UNITED STATES (US)	3.75	3.40	0.10

Currency	31-Jul-26	31-Aug-26	Change (%)
USD/IDR	18000	17720	-1.56
EUR/IDR	20774	20560	-1.03
GBP/IDR	24261	23995	-1.10
AUD/IDR	12694	12685	-0.07
NZD/IDR	10608	10480	-1.20
SGD/IDR	14068	13928	-1.00

Currency	31-Jul-26	31-Aug-26	Change (%)
CNY/IDR	2667	2636	-1.16
JPY/IDR	113.63	110.94	-2.37
EUR/USD	1.1527	1.1618	0.79
GBP/USD	1.3483	1.3549	0.49
AUD/USD	0.7019	0.7167	2.11
NZD/USD	0.5879	0.5917	0.65

Source : Bloomberg



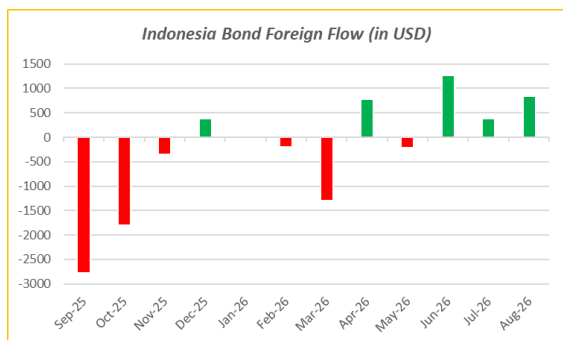
MARKET OUTLOOK

FIXED INCOME

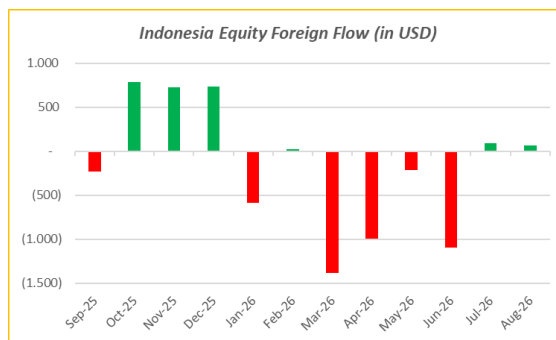
Fokus para pembuat kebijakan moneter masih berlanjut untuk mengembalikan inflasi ke target masing-masing bank sentral.

Negara	Inflasi (YoY) Jul 26/Aug'26	Target Inflasi	Suku Bunga Jul'26/Aug'26
Amerika Serikat	3.4	2	3.75
Eropa	2.9	2	2.40
China	0.5	3	3.0 (LPR 1Y)
Australia	3.5	2 - 3	4.35
Indonesia	3.19	1.5 – 3.5	5.75

Mata uang rupiah mulai bergerak stabil pada bulan Agustus, membuat tekanan BI berkurang untuk menaikkan suku bunga dan kembali fokus untuk menjaga pertumbuhan. BI mengurangi frekuensi lelang SRBI dan menurunkan imbal hasil SRBI melandai dari 7,7% menjadi 7%, hal ini lalu menjadi *support* positif bagi pergerakan harga obligasi di *secondary market* yang mengalami kenaikan harga di setiap titik kurva. Asing tercatat melakukan pembelian bersih di pasar obligasi sekitar Rp14.8 triliun, dan imbal hasil obligasi tenor 10 tahun di tutup di bawah 7% pada penutupan bulan Agustus, atau lebih tepatnya di tingkat 6,9%. Dengan fluktuasi yang terjadi pada pasar obligasi belakangan ini baik dari global maupun domestik, strategi Laddering untuk berinvestasi pada sebaran titik kurva di bandingkan hanya bertumpu pada satu titik dapat menjadi solusi diversifikasi dalam portfolio. Rekomendasi investasi pada seri **FR109** dan **INDON34** ataupun reksa dana obligasi seperti **Sucorinvest Monthly Income Fund & Eastspring Investments Yield Discovery**.



Source : Bloomberg



EQUITY

IHSG membukukan kenaikan kedua dalam tahun ini, dengan naik 4,64% ke level 6.525. Dana Asing *net buy* Rp1,19 triliun pada bulan Agustus dan kinerja sektor *Basic Materials* masih memimpin penguatan dengan naik 10,12%, diikuti sektor *Energy* 9,86%, dan *Transportation & Logistics* 8,57%. Di bulan September, IHSG diperkirakan akan bergerak dengan *support-resistance* di level 6.303 hingga 6.657. Momentum *rebound* Juli & Agustus diharapkan dapat menjadi pijakan untuk Indeks mengalami pemulihan struktural sambil investor menantikan kabar reklasifikasi pasar dari MSCI pada bulan November. Hal ini dapat membuka peluang besar bagi investor dengan orientasi investasi jangka panjang. Rekomendasi investasi reksa dana saham yang memiliki fokus pada jangka panjang dengan fundamental baik seperti **Batavia Indeks Pefindo I-Grade**. Untuk investor yang memiliki keyakinan pada pertumbuhan perusahaan berkapitalisasi besar, menengah hingga kecil dapat melakukan investasi pada **Sucorinvest Equity Fund** yang mengacu pada daftar saham di indeks LQ45. Untuk investasi pada denominasi mata uang USD, pasar saham global dibayangi kembali oleh potensi kenaikan suku bunga di September ini, probabilitas kenaikan suku bunga acuan oleh the Fed yang meningkat dan geopolitik Timur Tengah yang masih panas menambah sentimen *risk off* dalam jangka pendek. Dalam periode sentimen ini, investor dapat mengurangi sektor AI/semikonduktor ke sektor lain yang lebih risilen. Lebih lanjut, potensi pasar saham di China dan Kawasan masih menjadi magnet baru tujuan investasi dana global dengan saham-saham teknologi Asia yang memiliki valuasi relatif lebih menarik. Namun yang perlu di perhatikan adalah pada bulan September ini, pengaruh kenaikan suku bunga jika menjadi tekanan sentimen yang membuat gejolak pada sektor teknologi, sehingga investor memerlukan diversifikasi yang lebih luas daripada sebelumnya. Oleh karena itu investor dapat mempertimbangkan untuk berinvestasi pasar Amerika Serikat dan Asia yang lebih luas melalui **BNP Paribas Cakra Syariah USD & BNP Paribas Greater China Equity Syariah USD** untuk fokus pada profil risiko, tujuan keuangan, dan jangka waktu investasi.

MONTHLY MARKET INSIGHT



FOREIGN EXCHANGE

- USD** — Federal Open Market Committee (FOMC) mempertahankan suku bunga Federal pada kisaran 3,50%–3,75% dalam pertemuan 29 Juli. Namun pada Jackson Hole Economic Policy Symposium (28 Agustus), Ketua the Fed Kevin Warsh berbalik *hawkish* tajam, menegaskan the Fed masih punya "pekerjaan rumah" bila inflasi inti belum meyakinkan menuju target 2%. Probabilitas *hike* September melonjak dari 35% menjadi 65% menurut CME FedWatch, diperkuat permintaan *safe haven* akibat eskalasi serangan AS-Iran di Pulau Larak. **Status:**  Bullish for USD. **Potential Range:** 98.50 – 101.00.
- EUR** — ECB mempertahankan deposit rate di 2,25% pada pertemuan Juli, risalah rapat menegaskan siklus pengetatan belum berakhir dan keputusan September (10 Sept, Berlin) masih terbuka. Data flash HICP Agustus justru naik ke 3,3% YoY (dari 2,9% Juli) akibat energi, meski inflasi inti justru mereda ke 2,4%. Pertumbuhan upah ECB relatif stabil di kisaran 2,6%. EUR/USD tergelincir dari puncak 1,1700 ke 1,1580–1,1620 akibat penguatan dolar pasca pidato Warsh. **Status:**  Bearish. **Potential Range:** 1.1450 – 1.1750.
- GBP** — Bank of England (BoE) mempertahankan suku bunga acuan di 3,75% pada 30 Juli dengan voting 6-3, disebut analis sebagai "*hawkish hold*" karena jumlah *dissenter* yang mendukung *hike* ke 4% naik dari dua menjadi tiga anggota. Inflasi Inggris naik ke 2,9% YoY Juli akibat harga energi. Pasar memperkirakan sekitar 32 bps pengetatan BoE hingga akhir tahun, dengan peluang *hike* November mencapai 70%. GBP/USD sempat menembus 1,3640 sebelum pidato Warsh, lalu terkoreksi ke 1,3514–1,3534 akibat penguatan dolar AS. **Status:**  Bearish. **Potential Range:** 1.3300 – 1.3650.
- JPY** — Bank of Japan (BoJ) mempertahankan suku bunga acuan di 1,00%, level tertinggi sejak 1995, setelah menaikkannya pada Juni. Summary of Opinions Juli yang dirilis 27 Agustus menunjukkan anggota dewan melihat peluang pengetatan lanjutan makin besar seiring inflasi inti mendekati target 2%. Yen sempat melemah mendekati level psikologis 160 terhadap dolar AS, memicu intervensi terkoordinasi AS-Jepang akhir Agustus yang pertama sejak 1998. Gubernur BoJ Kazuo Ueda menyatakan pengetatan lebih lanjut dapat dilakukan, memperkuat ekspektasi *hike* berikutnya. **Status:**  Bullish. **Potential Range:** 155.00 – 161.50.

CURRENCY PERFORMANCE 2016-2026

USD/IDR		
Date	Rate	% Change
31-Aug-26	17720	0.0%
29-Aug-25	16490	7.5%
31-Aug-22	14843	19.4%
30-Aug-19	14191	24.9%
31-Aug-16	13265	33.6%

AUD/IDR		
Date	Rate	% Change
31-Aug-26	12685	0.0%
29-Aug-25	10784	17.6%
31-Aug-22	10157	24.9%
30-Aug-19	9534	33.1%
31-Aug-16	9984	27.1%

EUR/USD		
Date	Rate	% Change
31-Aug-26	1.1618	0.00%
29-Aug-25	1.1686	-0.58%
31-Aug-22	1.0054	15.56%
30-Aug-19	1.0982	5.79%
31-Aug-16	1.1158	4.12%

GBP/IDR		
Date	Rate	% Change
31-Aug-26	23996	0.0%
29-Aug-25	22238	7.9%
31-Aug-22	17276	38.9%
30-Aug-19	17270	38.9%
31-Aug-16	17450	37.5%

JPY/IDR		
Date	Rate	% Change
31-Aug-26	110.94	0.0%
29-Aug-25	112.29	-1.2%
31-Aug-22	107.09	3.6%
30-Aug-19	133.34	-16.8%
31-Aug-16	128.66	-13.8%

AUD/USD		
Date	Rate	% Change
31-Aug-26	0.7167	0.00%
29-Aug-25	0.654	9.59%
31-Aug-22	0.6842	4.75%
30-Aug-19	0.6733	6.45%
31-Aug-16	0.7517	-4.66%

EUR/IDR		
Date	Rate	% Change
31-Aug-26	20560	0.0%
29-Aug-25	19246	6.8%
31-Aug-22	14815	38.8%
30-Aug-19	15665	31.2%
31-Aug-16	14789	39.0%

SGD/IDR		
Date	Rate	% Change
31-Aug-26	13928	0.00%
29-Aug-25	12832	8.55%
31-Aug-22	10610	31.28%
30-Aug-19	10221	36.27%
31-Aug-16	9737	43.05%

USD/JPY		
Date	Rate	% Change
31-Aug-26	159.74	0.0%
29-Aug-25	147.05	8.6%
31-Aug-22	138.96	15.0%
30-Aug-19	106.28	50.3%
31-Aug-16	103.43	54.4%

Source : Bloomberg



ECONOMIC INDICATORS

	2022	2023	2024	2025	2026E
National Accounts					
Real GDP (% y-o-y)	5.3	5.0	5.03	5.11	5.15
Domestic demand ex. inventory (% y-o-y)	3.8	4.6	4.94	4.99	5.08
Real Consumption: Private (% y-o-y)	4.9	4.9	4.9	4.98	5.13
Real Gross Fixed Capital Formation (% y-o-y)	3.9	4.4	4.61	5.09	5.18
GDP (USDbn) — nominal	1,319	1,371	1,440	1,445	1,681
GDP per capita (USD) — nominal	4,783	4,920	4,960	5,093	5,398
Open Unemployment Rate (%)	5.9	5.3	4.9	4.7	4.5
External Sector					
Exports (% y-o-y, BoP Basis)	25.6	-11.3	6.51	6.15	4.56
Imports (% y-o-y, BoP Basis)	21.6	-7.3	7.95	2.83	16.29
Trade balance (USDbn, BoP Basis)	62.7	46.4	31.04	41.05	9.75
Current account (% of GDP)*	1.0	-0.1	-0.6	-0.1	-1.5
Central government debt (% of GDP)	39.6	38.9	39.13	40.50	41.54
Other					
International Reserves —IRFCL (USDbn)	137.2	146.4	155.7	156.5	147.5
Reserve Cover (Months of imports & ext. debt)	5.9	6.5	6.5	6.3	5.6
Currency/USD(Year-end)	15,573	15,399	16,235	16,703	17,963
Currency/USD(Average)	14,855	15,244	15,920	16,482	17,635
Other					
BI 7-Day Reverse Repo rate (% year end)	5.5	6.0	6.0	4.75	6.25
Consumer prices (% year end)	5.51	2.61	1.57	2.92	3.29
Fiscal balance (% of GDP; FY)	-2.38	-1.65	-2.3	-2.81	-2.89
S&P's Rating — FCY	BBB	BBB	BBB	BBB	BBB

Source: CEIC, E= Danamon Estimates

Forecast: initial projection used in bank-wide budget plan, Tracking: latest projection based on recent developments

“Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk difafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.”

MONTHLY MARKET INSIGHT

ECONOMIC CALENDAR SEPTEMBER 2026

SUN	MON	TUE	WED	THU	FRI	SAT
		1 S&P Global Manufacturing PMI AUG (ID) RatingDog Manufacturing PMI AUG (CN) Balance of Trade JUL (ID) Inflation Rate MoM & YoY AUG (ID) Inflation Rate MoM & YoY Flash AUG (EA) ISM Manufacturing PMI AUG (US) JOLTs Job Openings JUL (US)	2 Inflation Rate MoM & YoY AUG (KR) GDP Growth Rate QoQ Q2 (AU) GDP Growth Rate YoY Q2 (AU) ADP Employment Change AUG (US)	3 Balance of Trade JUL (AU) RatingDog Services PMI AUG (CN) Balance of Trade JUL (US) Initial Jobless Claims AUG/29 (US) ISM Services PMI AUG (US)	4 Household Spending MoM & YoY JUL (JP) Factory Orders MoM JUL (DE) S&P Global Construction PMI AUG (GB) Non-Farm Payrolls AUG (US) Unemployment Rate AUG (US) Average Hourly Earnings MoM AUG (US) Average Hourly Earnings YoY AUG (US)	5
6	7 S&P Global Manufacturing PMI AUG (ID) Industrial Production MoM JUL (DE)	8 BRC Retail Sales Monitor YoY AUG (GB) Current Account JUL (JP) GDP Growth Annualized Final Q2 (JP) GDP Growth Rate QoQ Final Q2 (JP) Westpac Consumer Confidence Change SEP (AU) NAB Business Confidence AUG (AU) Balance of Trade AUG (CN) Exports & Imports YoY AUG (CN) Balance of Trade JUL (DE) ADP Employment Change Weekly (US)	9 Inflation Rate MoM & YoY AUG (CN) PPI YoY AUG (CN) Consumer Confidence AUG (ID)	10 Deposit Facility Rate (EA) ECB Interest Rate Decision (EA) PPI MoM AUG (US) Core PPI MoM AUG (US) Initial Jobless Claims SEP/05 (US) ECB Press Conference (EA) Existing Home Sales AUG (EA)	11 GDP MoM JUL (GB) Industrial Production MoM JUL (GB) Manufacturing Production MoM JUL (GB) Core Inflation Rate MoM & YoY AUG (US) Inflation Rate MoM & YoY AUG (US) Michigan Consumer Sentiment Prel SEP (US)	12
13	14 Industrial Production MoM & YoY Final JUL (JP)	15 House Price Index YoY AUG (CN) Industrial Production YoY AUG (CN) Retail Sales YoY AUG (CN) Fixed Asset Investment (YTD) YoY AUG (CN) Unemployment Rate JUL (CN) ZEW Economic Sentiment Index SEP (DE) NY Empire State Manufacturing Index SEP (US)	16 Balance of Trade AUG (JP) Inflation Rate MoM & YoY AUG (GB) Core Inflation Rate MoM & YoY AUG (GB) Industrial Production MoM & YoY JUL (EA) Retail Sales MoM AUG (US) Business Inventories MoM JUL (US)	17 Fed Interest Rate Decision (US) FOMC Economic Projections (US) Fed Press Conference (US) BoE Interest Rate Decision (GB) MPC Meeting Minutes (GB) Building Permits Prel AUG (US) Housing Starts AUG (US) Initial Jobless Claims SEP/12 (US)	18 Inflation Rate MoM & YoY AUG (JP) Core Inflation Rate MoM & YoY AUG (JP) Machinery Orders MoM & YoY JUL (JP) BoJ Interest Rate Decision (JP) Retail Sales MoM AUG (GB) Industrial Production MoM & YoY AUG (US)	19
20	21 Loan Prime Rate 1Y (CN) Loan Prime Rate 5Y SEP (CN) Chicago Fed National Activity Index AUG (US)	22 ADP Employment Change Weekly (US) Consumer Confidence Flash SEP (EA)	23 Consumer Confidence SEP (JP) S&P Global Manufacturing PMI Flash SEP (DE) Interest Rate Decision (ID) Loan Growth YoY AUG (ID) S&P Global Manufacturing PMI Flash SEP (GB) S&P Global Services PMI Flash SEP (GB)	24 Employment Change AUG (AU) Unemployment Rate AUG (AU) Ifo Business Climate SEP (DE) Current Account Q2 (US) Initial Jobless Claims SEP/19 (US) New Home Sales AUG (US) New Home Sales MoM AUG (US)	25 GfK Consumer Confidence SEP (GB) GfK Consumer Confidence OCT (DE) CBI Distributive Trades SEP (GB) Durable Goods Orders MoM AUG (US)	26
27	28 BoJ Monetary Policy Meeting Minutes (JP) Industrial Profits (YTD) YoY AUG (CN)	29	30			